

PT. Bank Maspion Indonesia Tbk  
 Ukuran Utama ( Key Metrics )  
 Periode 30 Sept 2023

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3.010.428,00	3.039.090,00	3.097.559,00	3.070.225,00	1.349.387,00
2	Modal Inti (Tier 1)	3.010.428,00	3.039.090,00	3.097.559,00	3.070.225,00	1.349.387,00
3	Total Modal	3.157.774,00	3.135.986,00	3.184.763,00	3.154.079,00	1.426.674,00
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13.085.557,00	10.441.791,00	10.678.879,00	9.997.715,00	9.441.491,00
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	23,01%	29,11%	29,01%	30,71%	14,29%
6	Rasio Tier 1 (%)	23,01%	29,11%	29,01%	30,71%	14,29%
7	Rasio Total Modal (%)	24,13%	30,03%	29,82%	31,55%	15,11%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	14,82%	20,81%	20,60%	21,78%	5,34%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	23.958.280,00	18.327.358,00	17.849.234,00	16.835.780,00	15.573.856,00
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12,57%	16,58%	17,35%	18,24%	8,66%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12,57%	16,58%	17,35%	18,24%	8,66%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	12,57%	16,58%	17,35%	18,24%	8,66%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	12,55%	16,10%	16,89%	17,70%	8,56%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	-	-	-	-	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	-	-	-	-	-
17	LCR (%)	-	-	-	-	-
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	-	-	-	-	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	-	-	-	-	-
20	NSFR (%)	-	-	-	-	-

**Analisis Kualitatif**

Rasio total modal terhadap ATMR Bank mengalami penurunan dari 30,03% pada periode lalu menjadi 24,13% pada periode saat ini, peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada ATMR. Peningkatan ATMR mencapai Rp 2,643,766 juta. Adapun, Rasio Pengungkit Bank mengalami penurunan dari 16,58% pada periode lalu menjadi 12,57% pada periode saat ini disebabkan karena meningkatnya total eksposur Bank sebesar Rp 5.630,922 juta. Leverage ratio masih di atas ketentuan regulator yaitu sebesar 3%. Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada POJK No.42/POJK.03/2015 tentang pemenuhan kewajiban Rasio kecukupan Likuiditas (LCR) dan POJK No 50/POJK.03/2017 tentang pemenuhan rasio pendanaan stabil maka sampai saat ini Bank masih tidak berkewajiban menghitung kedua rasio tersebut

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya